

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha tahu Mesa Jaya, mengenai analisis faktor risiko produksi tahu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga sumber risiko produksi tahu Mesa Jaya yaitu, kelalaian karyawan (hilang fokus dalam bekerja, dan bekerja tidak sesuai SOP) sebesar 48,4%, kegagalan produksi (komposisi bahan kurang sesuai, kualitas kedelai buruk, kepadatan tahu tidak sesuai) sebesar 41,7%, dan kerusakan mesin (penggunaan mesin secara terus menerus, kurangnya perawatan dan pembersihan sisa produksi pada mesin) sebesar 26,8%.
2. Tingkat risiko besar terjadi pada sumber risiko kelalaian karyawan, dengan dampak terjadinya risiko sebesar Rp2.949.190,00. Sumber risiko kegagalan produksi berada pada tingkat risiko kecil, dengan dampak sebesar Rp1.461.269,00 . Kerusakan mesin berada pada tingkat risiko sangat kecil, dengan dampak sebesar Rp431.765,00.
3. Alternatif strategi penanganan risiko yang paling efektif diterapkan di Mesa Jaya yaitu strategi mitigasi risiko atau mengurangi risiko. penanganan risiko kelalaian karyawan menjadi prioritas utama dari sumber risiko produksi tahu di Mesa Jaya sehingga dilakukan satu tahap penanganan risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan disarankan.

1. Mesa Jaya melakukan kegiatan evaluasi kinerja secara rutin dan juga mempelajari tata cara produksi tahu yang baik sehingga keterampilan tenaga kerja dapat ditingkatkan.
2. Bagi mahasiswa disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menganalisis strategi penanganan lebih lanjut terhadap penanganan risiko produksi tahu di Mesa Jaya menggunakan metode *Cost Benefit Analysis (CBA)*.

